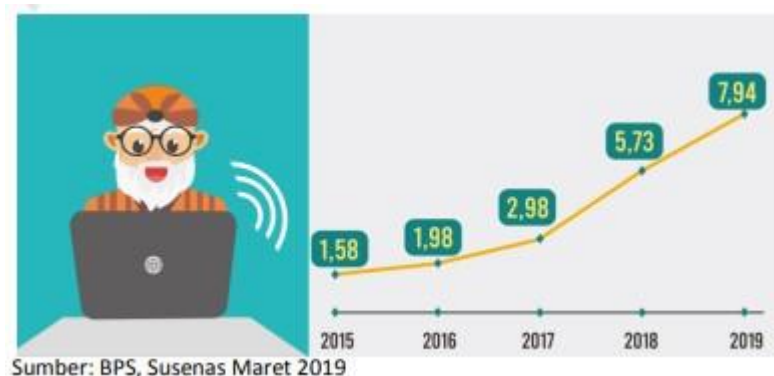


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

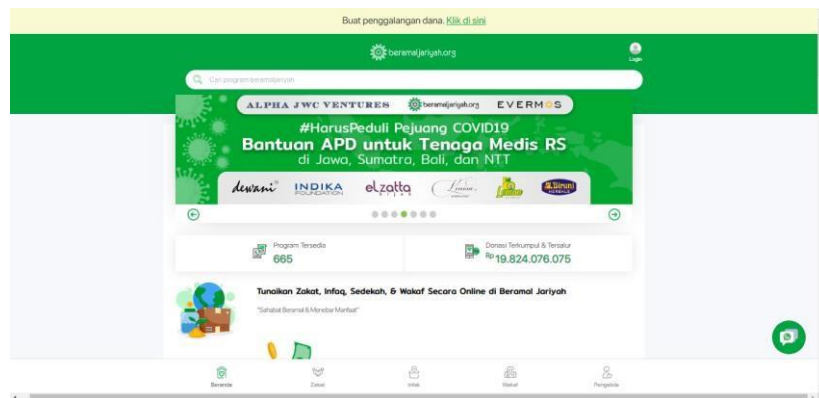
Kemudahan akses internet yang meluas ke berbagai sektor kini tidak hanya berlaku bagi kelompok usia remaja saja, tetapi juga berlaku bagi kelompok lanjut usia. Kelompok lanjut usia yang dimaksud berdasar keterangan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu yang berumur 60 tahun keatas. Kemudahan akses internet tersebut dibuktikan dari adanya kenaikan angka persentase penduduk lanjut usia yang mengakses internet dalam rentang waktu dari 1,58% pada 2015 menjadi 7,94% pada 2019 berdasar statistik BPS (Badan Pusat Statistik), Susenas Maret 2015-2019 seperti pada Gambar I.1 (Maylasari, et al., 2019). Tentunya akses teknologi informasi dan komunikasi juga dipengaruhi oleh keadaan ekonomi lansia. Pengguna internet kelompok lansia tersebut menjadi satu hal yang menarik untuk dijadikan fokus target tugas akhir ini dalam upaya meningkatkan aksesibilitas perancangan *user interface* aplikasi Beramal Jariyah berbasis *website*.



Gambar I.1 Persentase penduduk lanjut usia mengakses internet (Maylasari, et al., 2019)

Website dapat diketahui sebagai halaman-halaman yang mengandung konten untuk keperluan informasi dan iklan. *Website* merupakan salah satu dari beberapa media dalam jaringan yang efektif dalam menyampaikan berita suatu informasi kepada khalayak umum (Syahrin & Kadarisman, 2019). Salah satu pemanfaatan fungsi pada *website* yaitu mengembangkan tujuan sosial keagamaan seperti yang diterapkan pada *website* Beramaljariyah.org, dengan tampilan web seperti pada Gambar I.2. *Website* ini dimanfaatkan untuk melakukan transaksi zakat, infaq,

sedekah, dan wakaf serta penggalangan dana sosial kemanusiaan secara daring. Sedangkan pengelolaan web ini dikelola oleh Yayasan Sahabat Beramal Jariyah.



Gambar I.2 Tampilan web Beramaljarah.org

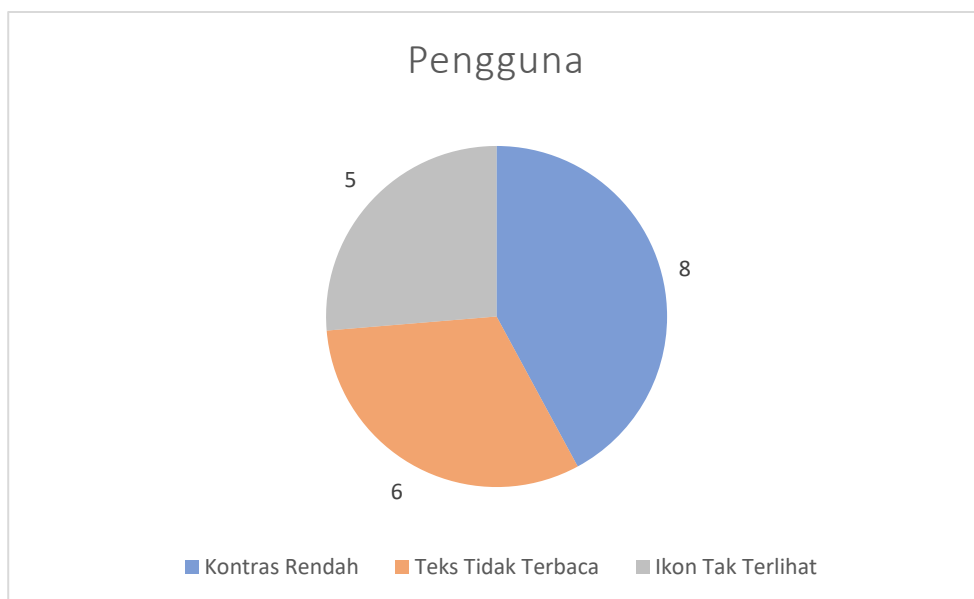
Yayasan Sahabat Beramal Jariyah merupakan lembaga filantropi, beralamat di Jl. Sampurna No. 9, Kota Bandung, yang sudah masuk pada daftar oleh Dinas Sosial dengan nomor tanda daftar yaitu KP.062.03/1928-Dinsosnangkis-IV/2020 (Yayasan Beramal Jariyah, 2018). Yayasan ini juga sudah terdaftar di Kementerian Komunikasi dan Informatika RI untuk melakukan penggalangan dana melalui *website* www.beramaljarah.org. Tentunya Yayasan Beramal Jariyah menjalankan yayasan ini dengan visi yaitu menjadi lembaga dakwah, social, dan kemanusiaan yang unggul, adil dan terpercaya. Lembaga dakwah ini memiliki target pengguna *website* dari berbagai kalangan, salah satunya dari kalangan lanjut usia.

Pada umumnya, seiring bertambahnya usia, kelompok lanjut usia akan mengalami penurunan kondisi kesehatan. Dikutip dari web w3.org (W3C, 2020), kelompok lanjut usia mengalami gangguan fisik karena usia di antara lain yaitu penglihatan, kemampuan fisik, pendengaran, dan kemampuan kognitif. Oleh karena itu dalam perancangan web Beramaljarah.org ini diperlukan adanya peningkatan level aksesibilitas.

(W3C, 2019) Menurut W3C, web dengan aksesibilitas merupakan web, alat, dan teknologi yang dirancang dan dikembangkan agar orang-orang dengan disabilitas pun dapat menggunakannya. Kemudahan karena aksesibilitas tidak hanya bagi kaum disabilitas, tetapi juga bagi kelompok lanjut usia. Secara spesifik, aksesibilitas

mendukung agar orang-orang dapat melihat, mengerti, melakukan navigasi dan berinteraksi dengan web hingga turut berkontribusi pada web.

Untuk mengetahui aksesibilitas pada web eksisting Beramaljariyah.org maka peneliti melakukan evaluasi tahap 1. Peneliti mendapatkan hasil evaluasi pada tahap pertama menggunakan *tools* WAVE. *Tools* ini membantu memeriksa eror aksesibilitas yang sudah disesuaikan dengan standar pada pedoman WCAG (*Web Content Accessibility Guidelines*) 2.1 pada halaman web yang dituju. Hasil evaluasi yang dituju adalah pada halaman beranda, register, kelanjutan dari register yaitu profil dan edit profile, dan transaksi. Evaluasi menunjukkan terdapat sejumlah eror pada halaman-halaman tersebut. Terlihat pada Gambar I.3 merupakan jumlah banyaknya yang dikeluhkan pengguna ketika menggunakan web eksisting yang disampaikan pada saat wawancara.



Gambar I.3 Jumlah problem yang dikeluhkan pengguna

Seperti yang ada pada penelitian dengan judul *Inclusive Design for Online and Blended Courses: Connecting Web Content Accessibility Guidelines and Universal Design for Learning* yang menerapkan WCAG sebagai pedoman dalam perancangan desain kursus belajar digital secara daring. Penelitian tersebut memasukkan aksesibilitas dalam proses perancangan webnya dengan menyesuaikan WCAG. Dikatakan pada penelitian tersebut bahwa *inclusive design* dapat

memperluas pilihan pengguna dalam mengakses materi pada web (Gronseth, PhD, 2018).

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian ini untuk mendukung dalam meningkatkan level aksesibilitas *user interface* web Beramaljariyah.org bagi kelompok lanjut usia menggunakan metode *inclusive design* dengan pedoman WCAG. Perancangan *user interface* akan dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna khususnya pada kelompok lanjut usia. Pengembangan perancangan ini juga ditujukan untuk memenuhi operasional bisnis web Beramaljariyah.org. Penelitian ini akan didukung dengan pedoman *Web Content Accessibility Guideline* (WCAG) 2.1 yang berisi anjuran dalam meningkatkan kemudahan akses web bagi pengguna dengan penglihatan rendah seperti kelompok lanjut usia. Adanya penggunaan pedoman tersebut diharapkan dapat mewujudkan peningkatan aksesibilitas web Beramaljariyah.org yang sesuai dengan subjek dan agar dapat digunakan sesuai kebutuhannya.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan beberapa rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan yang harus dilakukan untuk mendapatkan tingkat aksesibilitas *user interface* yang sesuai dengan pengguna lanjut usia *website* Beramaljariyah.org?
2. Desain *user interface* seperti apa yang sebaiknya digunakan oleh kelompok lanjut usia pada *website* Beramaljariyah.org?
3. Metode seperti apa yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna kelompok lanjut usia pada perancangan prototipe *website* Beramaljariyah.org?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang didapat yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan tahapan dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh agar mendapatkan hasil tingkat aksesibilitas yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lanjut usia pada *website* beramaljariyah.org.

2. Merancang dan mengembangkan desain user interface menjadi prototipe *website* Beramaljariyah.org yang sesuai dengan karakteristik pengguna yang dituju yaitu kelompok lanjut usia.
3. Memenuhi sukses kriteria pada WCAG 2.1 dalam perancangan prototipe *website* Beramaljariyah.org untuk memenuhi kebutuhan pengguna lanjut usia.

I.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa cakupan ruang lingkup yang dijadikan batasan masalah diantaranya:

1. Pedoman aksesibilitas dalam perancangan ulang *website* menggunakan WCAG 2.1.
2. Narasumber penelitian merupakan lansia dengan minimal umur 60 tahun.
3. Penelitian hanya terbatas pada fitur Beranda, Register, dan Transaksi.
4. Perancangan prototipe hanya dilakukan sampai pada tahap *front-end*.
5. Prototipe merupakan hasil akhir Tugas Akhir dan hanya sebagai usulan pada desain *website* beramaljariyah.org dan tidak sampai pada tahap implementasi.
6. Teknologi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dalam melakukan penelitian diantaranya yaitu Figma, Visual Studio Code, Screen Reader, dan Web Browser.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ditujukan bagi pihak kelompok lanjut usia dengan *low vision* atau penglihatan lemah dan bagi pihak akademis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat bagi kelompok lanjut usia adalah:
 - a. Memudahkan akses web pada setiap kalangan pengguna terutama bagi kelompok lanjut usia dalam menggunakan *website* beramaljariyah.org.
 - b. Meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengoperasikan *website* beramaljariyah.org.
2. Manfaat bagi pihak akademis adalah:
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan model pada pengembang *website* dan bagi yang ingin memperhatikan kebutuhan pengguna lanjut usia.

- b. Dapat dijadikan sebagai bahan diskusi belajar yang berkaitan dengan aksesibilitas pada website.
3. Manfaat penelitian bagi pihak mitra adalah:
 - a. Menambahkan kontribusi berupa protoripe rancangan user interface aplikasi web yang sesuai standard WAI dan tentunya telah teruji mudah dan nyaman digunakan oleh kelompok lanjut usia.

I.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan untuk memudahkan penyelesaian dari penelitian ini, diantaranya:

Bab I Pendahuluan

Bab ini mengandung latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan yang digunakan

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjelasan teori maupun gagasan berkaitan dengan permasalahan penelitian ini dan penelitian sebelumnya yang ditinjau ulang agar dapat menjadi petunjuk guna mendukung pelaksanaan penelitian

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini mengandung cara dan langkah strategi yang akan dijalani pada penelitian ini dalam rangka menjawab rumusan masalah yang telah tertera sebelumnya. Penulisan metodologi penelitian ditujukan untuk mencapai pemahaman yang baik untuk menyelesaikan penelitian.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini dijabarkan mengenai analisa data dan ketentuan serta perancangan *website*.

Bab V Implementasi

Pada bab ini dijabarkan berkaitan dengan implementasi dari analisa dan perancangan menjadi prototipe disertai dengan uji coba prototipe

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijabarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang ditujukan kepada pembaca untuk melakukan penelitian lanjutan